

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG ASI EKSKLUSIF DI RUMAH SAKIT PRATAMA
KABUPATEN NIAS UTARA**

Yetti Dynaria Siregar¹, Asrika Sari Harahap², Ilvira Ulfa Ismail³
^{1,2,3}Universitas Haji Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia
Email: yettidynariasiregar230717@gmail.com

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) bagi bayi baru lahir merupakan salah satu upaya untuk mencegah kematian dan masalah kekurangan gizi pada bayi dan balita. Data Profil Kesehatan Kabupaten Nias Utara pada tahun 2022 jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah 1.190 dari 3.857 bayi yang terdata, dalam persentase yaitu sebesar 30,85 %. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara tahun 2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode eksperimental dengan pra-eksperimental menggunakan metode one grup pre-post test. Teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi dengan jumlah sampel 31 responden. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu hasil uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Dan terdapat perbedaan nilai rata-rata sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu hasil uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,003. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat menjalankan program pemerintah dan memberikan penyuluhan, informasi dan konseling mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuann ibu hamil yang nantinya akan menyusui dan memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Sikap, ASI Eksklusif

Abstract

Providing breast milk (ASI) to newborn babies is an effort to prevent death and malnutrition problems in babies and toddlers. North Nias Regency Health Profile Data in 2022, the number of babies receiving exclusive breast milk is 1,190 out of 3,857 babies recorded, in a percentage that is 30.85%. The aim of this research is to study the effect of counseling on increasing the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women regarding exclusive breastfeeding before and after being given counseling at the Pratama Hospital of North Nias Regency in 2023. This research is quantitative with a research design using experimental methods with pre-experimental methods using pre-experimental methods. one group pre-post test. The sampling technique used the total population with a sample size of 31 respondents. The research was conducted in September 2023. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. Based on the research results, there is a difference in the average value of third trimester pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding before and after counseling, namely the Wilcoxon test results obtained Asymp value. Sig. (2-tailed) is 0.000. And there is a difference in the average value of attitudes of third trimester pregnant women

regarding exclusive breastfeeding before and after counseling, namely the Wilcoxon test results obtained Asymp value. Sig. (2-tailed) is 0.003. The conclusion of this research is that there is an effect of increasing the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women regarding exclusive breastfeeding before and after being given counseling. It is hoped that health workers can carry out government programs and provide education, information and counseling regarding the benefits of exclusive breastfeeding to increase the knowledge of pregnant women who will later breastfeed and provide exclusive breastfeeding to babies 0-6 months.

Keywords : Counseling, Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding

Pendahuluan

Pemberian ASI memberikan manfaat bagi ibu maupun bayi. Bayi yang diberikan ASI eksklusif akan terhindar dari risiko kematian akibat diare sebesar 3,9 kali dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) sebesar 2,4 kali. Bayi yang diberi ASI memiliki peluang 25 kali lebih rendah untuk meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya dibandingkan dengan bayi yang diberi selain ASI. Penelitian lain menunjukkan bahwa bayi juga akan terhindar dari risiko infeksi telinga, alergi makanan, anemia, dan obesitas di masa yang akan datang (Haryono, 2019).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) bagi bayi baru lahir merupakan salah satu upaya untuk mencegah kematian dan masalah kekurangan gizi pada bayi dan balita. *World Health Organization* (WHO) (2015) merekomendasikan agar bayi baru lahir diberikan ASI hingga usia 6 bulan tanpa memberikan makanan atau cairan lain, kecuali vitamin, mineral, dan obat yang telah diijinkan karena adanya alasan medis. Menurut *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) (2015), sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian balita di dunia pada tiap tahunnya dapat dicegah melalui pemberian ASI secara eksklusif. Pemberian ASI memberikan manfaat bagi bayi maupun ibu (Anik, 2017).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, proporsi ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan menunjukkan 37,3% dan dapat terlihat perbandingan pemberian ASI Eksklusif untuk jenis kelamin laki-laki yaitu 38,7% dan untuk jenis kelamin perempuan yaitu 35,9%. Menurut karakteristik pemberian ASI Eksklusif di perkotaan lebih besar yaitu 40,7% dibandingkan perdesaan yang hanya sebesar 33,6%. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, menunjukkan cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI Eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat 87,35%, sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua 15,32%. Ada lima provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2017 yaitu Sulawesi Utara 36,93%, Banten 35,87%, Maluku 30,02%, Papua Barat 24,65%, dan Papua 15,32%.

Survei Demografis Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan praktik pemberian ASI menurut umur anak. Separuh (52%) anak berumur di bawah 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif. Persentase ASI Eksklusif ini menurun seiring dengan bertambahnya umur anak, dari 67% pada umur 0-1 bulan, menjadi

55% pada umur 2-3 bulan, dan 38% pada umur 4-5 bulan. Persentase anak berumur dibawah 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif meningkat dalam 5 tahun terakhir, dari 42% pada SDKI 2012 menjadi 52% pada SDKI 2017. Persentase anak yang tidak mendapat ASI naik dari 8% pada SDKI 2012 menjadi 12% pada SDKI 2017.

Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2022 cakupan persentase bayi yang di beri ASI Eksklusif tahun dalam 10 tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, dan cakupan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 10% di bandingkan tahun 2019 dan telah mencapai target nasional yaitu 40%. Namun di tahun 2020 terjadi penurunan yang tajam di banding tahun 2019 dan tidak mencapai target nasional < dari 40%. Kabupaten atau Kota dengan pencapaian >40% untuk Kabupaten yaitu Labuhan Batu Utara (97,90%), Samosir (94,8%), Humbang Hasundutan (84%), Simalungun (60,6%), Dairi (55,7%), Pakpak Barat (50,5%), Deli Serdang (47,1%), Asahan (43,6%), Labuhan Batu (40,9%) dan untuk kota yaitu Gunung sitoli (84,5%), Sibolga (46,7%). Daerah dengan pencapaian <10% yaitu Kota Medan (6,7%), Tebing Tinggi (7,4%), Kabupaten Nias Utara (9,8%). Pada tahun 2021 Provinsi Sumatera Utara secara umum sudah melampaui target nasional yaitu sebesar 2,1 % diatas target pencapaian keberhasilan ASI Eksklusif secara nasional yaitu 40 %.

Data Profil Kesehatan Kabupaten Nias Utara pada tahun 2022 jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah 1.190 dari 3.857 bayi yang terdata, dalam persentase yaitu sebesar 30,85 %. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sangat rendah (belum mencapai target). Di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara sendiri yang baru berdiri di tahun ke 3, pelaksanaan ASI Eksklusif secara dini masih sedang digalakkan melalui berbagai upaya pemberian informasi terkait ASI Eksklusif sejak post partum sehingga perlu berbagai upaya lintas sektor dari berbagai pihak untuk meningkatkan pencapaian ASI Eksklusif. Data di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara tahun 2022 menunjukkan dari jumlah bayi yang berumur dibawah 6 bulan seharusnya mendapat ASI Eksklusif hanya sebesar 37 % dari jumlah persalinan yang terdata. Hal ini sangat jauh dari target yang telah dibuat oleh program pemerintah. Beberapa faktor yang menyebabkan bayi tidak diberikan ASI dengan baik adalah faktor usia ibu, faktor bayi, lingkungan, dukungan keluarga, pendidikan, jarak paritas yang terlalu dekat.

Banyak alasan yang dikemukakan ibu-ibu antara lain, ibu merasa bahwa ASInya tidak cukup, ASI tidak keluar pada hari-hari pertama kelahiran bayi, juga rasa lelah yang tinggi segera setelah melahirkan. Untuk mendukung niat yang telah ada, maka seharusnya seorang ibu harus memperbanyak pengetahuan mengenai ASI dan menyusui terutama menyangkut keunggulan, komposisi, manfaat, dan keutamaannya. Pengetahuan tersebut diperlukan agar semakin memantapkan niat ibu untuk memberikan ASI.

Hasil penelitian Cecep Triwibowo dan Wardati Humaira dengan judul Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan Tahun 2020. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 respon dan

menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) 11 orang memiliki pengetahuan baik (33,3%), 20 orang ibu memiliki pengetahuan cukup (60,6%), sedangkan 2 orang ibu memiliki pengetahuan kurang (6,1%), tetapi setelah diberikan penyuluhan (*pos-test*) pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi baik 97% dan memiliki pengetahuan cukup 3%. Dan berdasarkan sikap sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) sebanyak 16 orang ibu memiliki sikap positif (48,5%) dan 17 orang ibu memiliki sikap negatif (51,5%). Dan setelah diberi penyuluhan (*pos-test*) adanya peningkatan dimana 29 orang ibu memiliki sikap positif (87,9%) dan memiliki sikap negative menurun menjadi 4 orang ibu (12,1%) (Jiwantoro, 2021).

Penelitian yang dilakukan Tygita Widya Sari dengan judul Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *Cross Sectional*, sampel penelitian ini 60 orang diambil dengan menggunakan *accidental sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p* yaitu 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan April di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara Tahun 2023 terhadap 10 orang ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan yaitu hanya ada 2 orang ibu yang mengetahui pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi, dan selebihnya 8 orang ibu tidak mengetahui apa manfaat dan pentingnya ASI Eksklusif pada bayinya yang membuat pemberian ASI Eksklusif tidak optimal didapatkan bayi usia 0-6 bulan, dan alasan-alasan ibu yang tidak mau memberikan ASI secara eksklusif yaitu kelelahan dan butuh istirahat se usai menjalani proses persalinan serta beranggapan bahwasanya ASI saja tidak dapat mencukupi kebutuhan bayinya.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara Tahun 2023”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre-eksperimental design* dengan desain *One Group pre-test and post-test* tanpa kelompok kontrol. Pada desain kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Satu kelompok sebelum diberi perlakuan tertentu diberi pretest, kemudian setelah diberi perlakuan, dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui sebab akibat dari perlakuan. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* sehingga didapat responden sebanyak 31 orang. Data primer didapat langsung dari klien pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner.

Aspek pengukuran pada penelitian ini ialah pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif dengan alat ukur berupa kuesioner. Selanjutnya hasil skor pengetahuan akan dianalisa dan dikelompokkan menjadi 3 skala yaitu baik cukup dan kurang. Sedangkan untuk variabel sikap akan dianalisa dan dikelompokkan menjadi 2 skala yaitu positif dan negatif. Sebelum diberikan perlakuan berupa penyuluhan variabel pengetahuan dan sikap dilakukan pengukuran terlebih dahulu, kemudian dilakukan pengukuran kembali setelah diberi perlakuan. Selanjutnya data akan dianalisa untuk dilihat apakah variabel penyuluhan mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif.

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon test* pada program SPSS. Bila nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan karakteristik Responden di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

No	Karateristik Responden	Frekuensi	%
1	Umur		
	< 20 Tahun	3	9,7
	21-30 Tahun	19	61,3
	30-40 Tahun	9	29,0
	Total	31	100
2	Pendidikan		
	SD	3	9,7
	SMP	7	22,6
	SMA	17	54,6
	Perguruan Tinggi	4	12,9
	Total	31	100
3	Pekerjaan		
	Bekerja	12	38,7
	Tidak Bekerja	19	61,3
	Total	31	100
4	Kehamilan ke		
	Primigravida	16	51,6
	Secundigravida	10	32,3
	Multigravida	5	16,1
	Total	31	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 (100%) responden ibu hamil trimester III, didapatkan mayoritas responden yang memiliki umur 21-30 tahun yaitu 19 responden (61,3%), pendidikan responden mayoritas SMA yaitu 17 responden (54,6%), untuk pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja yaitu 19 responden (61,3%), dan berdasarkan gravida / kehamilan beberapa mayoritas primigravida yaitu 16 responden (51,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Penyuluhann Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

No	Pengetahuan <i>Pre test</i>	Jumlah		Pengetahuan <i>Post test</i>	Jumlah	
		f	%		f	%
1	Baik	5	16,1	Baik	14	45,2
2	Cukup	10	32,3	Cukup	11	35,5
3.	Kurang	16	51,6	Kurang	6	19,4
	Total	31	100	Total	31	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 (100%) responden ibu hamil trimester III, untuk pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan didapatkan lebih banyak responden yang pengetahuannya kurang tentang ASI Eksklusif yaitu 16 responden (51,6%), sisanya sebanyak 10 responden (32,3%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif, dan sebanyak 5 responden (16,1%) mempunyai pengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif. Dan untuk untuk pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan didapatkan lebih banyak responden yang pengetahuannya baik tentang ASI Eksklusif yaitu 14 responden (45,2%), sisanya sebanyak 11 responden (35,5%) mempunyai pengetahuan yang cukup tentang ASI Eksklusif, dan sebanyak 6 responden (19,4%) mempunyai pengetahuan kurang tentang ASI Eksklusif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Penyuluhann Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara Tahun 2021

No	Sikap <i>Pre test</i>	Jumlah		Sikap <i>Post test</i>	Jumlah	
		f	%		f	%
1	Positif	12	38,7	Positif	21	67,7
2	Negatif	19	61,3	Negatif	10	32,3
	Total	31	100	Total	31	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 31 (100%) responden ibu hamil trimester III,, untuk sikap sebelum diberikan penyuluhan didapatkan lebih banyak responden yang sikapnya tidak setuju tentang ASI Eksklusif yaitu 19 responden (61,3%), dan sisanya sebanyak 12 responden (38,7%) mempunyai sikap yang setuju tentang ASI Eksklusif. Dan untuk sikap sesudah diberikan penyuluhan didapatkan lebih banyak responden yang sikapnya setuju tentang ASI Eksklusif yaitu 21 responden (67,7%), dan sisanya sebanyak 10 responden (32,3%) mempunyai sikap yang tidak setuju tentang ASI Eksklusif.

Tabel 4. Hasil analisis Uji Wilcoxon pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

Metode Perhitungan Dengan Wilcoxon				
	Kategori	Jumlah Responden	Peringkat Rata-Rata	Jumlah Dari Peringkatnya
	Pengetahuan <i>Pre test - test < nilai pre test</i>	0 ^a	.00	.00
	Pengetahuan <i>Post test > nilai pre test</i>	16 ^b	8.50	136.00
	<i>test = nilai pre test</i>	15 ^c		
	Total	31		
Uji Statistik Wilcoxon				
Pengetahuan Pretest - Pengetahuan Posttest				
	Z hitung > Z tabel	-3.755 ^a		
	P-Value	.000		

Tabel 4 menggambarkan bahwa nilai posttest < nilai pretest atau selisih negatif antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan adalah 0, baik pada nilai peringkat rata-rata, maupun jumlah dari peringkatnya, nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan sesudah diberikan penyuluhan. Nilai posttest > nilai pretest atau selisih positif antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu 16 responden mendapati peningkatan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan, rata-rata peningkatan adalah sebesar 8,50, sedangkan jumlah dari peringkatnya adalah sebesar 136,0.

Hasil uji statistic Wilcoxon menunjukkan nilai p-value $0.000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif.

Tabel 5. Hasil analisis Uji Wilcoxon sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

Metode Perhitungan Dengan Wilcoxon				
	Kategori	Jumlah Responden	Peringkat Rata-Rata	Jumlah Dari Peringkatnya
	Kat Sikap Pretest <i>Nilai posttest < nilai pretest</i>	0 ^a	.00	.00
	Kat Sikap Posttest <i>Nilai posttest > nilai pretest</i>	16 ^b	8.50	136.00

$\frac{\text{Nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{Total}}$	$\frac{15^c}{31}$
Uji Statistik Wilcoxon	
Sikap Pretest - Sikap Posttest	
<i>Z</i> hitung > <i>Z</i> tabel	-3.000 ^a
<i>P-Value</i>	.003

Tabel 4 menggambarkan bahwa nilai posttest < nilai pretest atau selisih negatif antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan adalah 0, baik pada nilai peringkat rata-rata, maupun jumlah dari peringkatnya, nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan sesudah diberikan penyuluhan. Nilai posttest > nilai pretest atau selisih positif antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu terdapat 9 responden mendapati peningkatan sikap sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan, rata-rata peningkatan adalah sebesar 5,00, sedangkan jumlah dari peringkatnya adalah sebesar 45,00.

Hasil uji statistic Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0.003 < 0,05 maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif.

Pembahasan

Pembahasan dalam hal ini menjelaskan hasil penelitian mengenai . Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara Tahun 2023 dengan 31 responden sebagai sampel.

Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif Sebelum Dilakukan Penyuluhan di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas kurang yaitu sebesar 51,6 %. Masih banyak ibu hamil trimester III yang belum mengetahui tentang ASI Eksklusif dan pentingnya ASI Eksklusif terhadap kesehatan ibu dan bayi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pekerjaan dan gravida responden.

Dimana dalam penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah tidak bekerja. Sehingga ibu kemungkinan ibu belum banyak terpapar informasi terkait ASI Eksklusif. Ibu yang bekerja tentu interaksi sosialnya lebih banyak dibandingkan ibu yang tidak bekerja atau hanya dirumah saja. Selain itu mayoritas responden juga masih pada kehamilan pertama yaitu sebanyak 51,6 %.

Ibu pada kehamilan pertama tentu belum memiliki pengalaman hamil, melahirkan dan menyusui sebelumnya sehingga belum banyak mengetahui masalah-masalah yang berhubungan dengan ASI Eksklusif.

Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif Sesudah Dilakukan Penyuluhan di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

Berdasarkan hasil penelitian sesudah dilakukan perlakuan berupa penyuluhan dengan metode ceramah diperoleh hasil yang cukup signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara. Sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas pengetahuan responden kurang (51,6%) menjadi mayoritas baik (45,2%). Dari 5 responden berpengetahuan baik sebelum dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 14 responden berpengetahuan baik sesudah dilakukan penyuluhan. Dari 16 responden berpengetahuan kurang menurun menjadi 6 responden setelah dilakukan penyuluhan.

Menurut Notoadmodjo (2014) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menentukan cara terbaik untuk memulai proses perubahan perilaku. Didalam pendidikan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan yang sebagai bagian dari beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menyikapi dan mengambil setiap keputusan. Umumnya ibu yang mempunyai pendidikan sedang sampai tinggi dapat menerima hal-hal baru dan dapat menerima perubahan guna memelihara kesehatan. Mereka akan terdorong untuk ingin tahu, mencari pengalaman sehingga informasi yang didapat akan menjadi pengetahuan dan akan diterapkan pada kehidupannya (Hartini, 2014).

Dimana dalam penelitian ini didapatkan bahwa pendidikan responden mayoritasnya adalah SMA yang dapat dikategorikan relatif menengah. Sehingga ibu sudah lebih mudah menyerap dan lebih mudah memahami informasi yang diberikan setelah diberikan penyuluhan. Kemudian dari factor usia mayoritas responden diusia 21-30 tahun yaitu usia reproduksi sehat. Di usia ini kemampuan memahami dan menelaah informasi yang didapat cenderung lebih baik. Selain itu konsentrasi dan daya ingat juga masih dalam keadaan baik.

Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara

Nilai Alpha pada penelitian ini adalah 0,05. Dari data pada tabel diatas menunjukkan nilai p-value $0.000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tygita Widya Sari dengan judul Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru Tahun 2018. Penelitian ini merupakan

penelitian analitik observasional dengan rancangan Cross Sectional, sampel penelitian ini 60 orang diambil dengan menggunakan accidental sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula (Sari, 2018).

Menurut asumsi peneliti, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah sumber informasi, dimana sumber informasi yang telah didapat dan diperoleh dari berbagai sumber baik melalui promosi kesehatan, media cetak serta media elektronik, akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Apabila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia akan cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan pengetahuan inilah yang akan mendasari sikap dan perilaku seseorang. Jadi untuk ibu hamil trimester III yang telah mendapatkan penyuluhan akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik serta lebih mudah dalam memahami pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Hal inilah yang akan menjadi acuan ibu hamil untuk nantinya mau memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sesuai dengan program pemerintah.

Sedangkan pada variabel sikap nilai Alpha pada penelitian ini adalah 0,05. Dari data pada tabel di atas menunjukkan nilai p-value $0,003 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif.

Hasil penelitian Cecep Triwibowo dan Wardati Humaira dengan judul Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan Tahun 2015. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 respon dan menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) 11 orang memiliki pengetahuan baik (33,3%), 20 orang ibu memiliki pengetahuan cukup (60,6%), sedangkan 2 orang ibu memiliki pengetahuan kurang (6,1%), tetapi setelah diberikan penyuluhan (pos-test) pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi baik 97% dan memiliki pengetahuan cukup 3%. Dan berdasarkan sikap sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) sebanyak 16 orang ibu memiliki sikap positif (48,5%) dan 17 orang ibu memiliki sikap negatif (51,5%). Dan setelah diberi penyuluhan (pos-test) adanya peningkatan dimana 29

orang ibu memiliki sikap positif (87,9%) dan memiliki sikap negative menurun menjadi 4 orang ibu (12,1%).

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kuranglebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap merupakan kecondongan evaluatif terhadap suatu stimulus atau objek yang berdampak pada bagaimana seseorang berhadapan dengan objek tersebut. Ini berarti sikap menunjukkan kesetujuan, ketidaksetujuan, suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu. Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap bukan suatu tindakan atau aktifitas, melainkan predisposisi tindakan atau perilaku.

Menurut asumsi peneliti setelah diadakan penyuluhan, diketahui bahwa dengan adanya intervensi berupa penyuluhan ternyata dapat mempengaruhi peningkatan sikap seseorang terhadap suatu hal. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kesadaran ibu hamil semakin meningkat dengan mengetahui manfaat dan pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi. Sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan ibu terhadap hal yang sama, serta ada kemungkinan juga sikap sudah ada terbentuk karena faktor sosial budaya dilingkungan tempat tinggal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III sebelum diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara mayoritas berpengetahuan kurang dan sikap negatif. Sedangkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara mayoritas berpengetahuan baik dan sikap positif. Serta terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Utara Tahun 2023

Referensi

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016*.
- Hidayat AAA. *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2017. 56 p.
- Iman M. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah*. VI. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis; 2016.
- Ivana J. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif Di Klinik Pratama Sunartik Tahun 2021*.

- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Has Utama Riskesdas.
- Lia GA. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Samura Kecamatan Kaban Jahe Kabupaten Karo Tahun 2020*.
- Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data Dan Informasi Kesehatan Indonesia. Profil Kesehat Indones [Internet]. 2017;100. Available From: Profil Kesehatan Indonesia. (2021). *No Titl*.
- Rudi Haryono SS. 2019. *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Pertama*. Yogyakarta: Gosen Publishing; 2014.
- Sari TW. 2018. *Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru*.
- SDKI. *Laporan Pendahuluan Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017*. In: *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017* [Internet]. 2017. P. 60. Available From: [Http://Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id)
- Suryaningsih, N.W.E., 2022. *Efektifitas Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan I*.
- Sunartik. 2020. *Hubungan Penyuluhan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Klinik Pratama Sunartik Tahun 2020*.
- Triwibowo C. 2015. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif di Posyandu Cempaka II Puskesmas Pembantu Kwala Bekala Medan*.
- Wawan A, M D. 2019. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.